

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HIMATUL ALIYAH
NIM. 2021113163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 PANINGGARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HIMATUL ALIYAH
NIM. 2021113163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HIMATUL ALIYAH**

NIM : **2021113163**

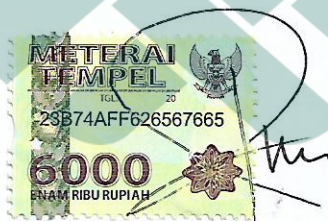
Jurusan : **Tarbiyah**

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis kutipkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Februari 2019

Yang Menyatakan



HIMATUL ALIYAH
2021113163

Nalim, M.Si

Perumahan Griya Sejahtera C-8 Tirta
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 4 (empat) eksemplar

Jenis : Naskah Skripsi

Sdri. Himatul Aliyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kembalikan naskah Skripsi Saudari:

Nama : HIMATUL ALIYAH
NIM : 2021113163
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : HUBUNGAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGAJAR DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 2
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN


Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
bestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Februari 2019

Pembimbing


Nalim, M.Si

NIP. 19780105 200801 1019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp. 085728204134
Website: fik.iainpekalongan.ac.id / Email: info@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : HIMATUL ALIYAH

NIM : 2021113163

Judul : HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGAJAR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 PANINGGARAN KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari kamis, 15 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Mutamirram, M. Ed.

NIP. 19650610 199903 1 003

Penguji II


Muchamad Fauyan, M.Pd.

NIP. 19841207201503 1 001

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menuntun, memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam salah satu perjuangan hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Tarjo dan Ibu Sumarni yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku dan selalu mendukung semua tujuan dan cita-citaku. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, pengorbanan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku.
2. Suamiku tercinta Mukhammad Hidayat dan Anakku tersayang Arsyia Pradita Abhinaya yang selalu menjadi penyemangatku dalam menjalani setiap proses kehidupan, serta mengajarku untuk selalu tetap bersyukur dan menjadi orang yang sabar dalam menghadapi setiap permasalahan.
3. Kakakku Misriyah, serta semua keluargaku yang memberikan banyak dukungan dan doa.
4. Bapak H. Abdul Latif dan Ibu Hj. Fakhah selaku orang tua kedua, yang telah memberi kasih sayang, dorongan serta selalu mendoakan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan serta dukungan.
6. Kepala sekolah SMPN 2 Paninggaran Bapak Jaroni, S.Pd dan guru-guru lainnya yang bersangkutan terimakasih telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.



7. Semua sahabat-sahabatku (Reza Oktaviana Safitry, Rikza Dinil Maula, Marisa Cagar Patria, Ria Apriliani Prasetyowati, Afdilla Shofana, Triana Rahmawati, Mien Riskiyani, Nurul Aini) dan semua yang selalu memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Teman-teman PPL dan KKN IAIN Pekalongan yang memberikan banyak pengalaman dan dukungan.
9. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.





MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat
bagi orang lain”

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)

“Kegagalan hanya akan terjadi bila kita menyerah.”



ABSTRAK

Aliyah, Himatul. NIM (2021113163). 2019. Hubungan Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan, di bimbing oleh bapak Nalim. M.Si

Kata Kunci : hubungan, kreatifitas, motivasi belajar PAI, SMP N 2 Paninggaran

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan diri, dan kreativitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersangkutan. Setiap kemajuan yang diraih manusia selalu melibatkan kreativitas. Ketika manusia mendambakan produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan bahkan kebahagiaan yang lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang sebelumnya di capai, maka kreativitas dijadikan dasar untuk menggapainya. Menurut para psikolog, menyebut motivasi sebagai konstruk, hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Kreativitas pada dasarnya merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada setiap manusia, yakni berupa kemampuan untuk mencipta (daya cipta) dan berkreasi. Implementasi dari kreativitas seseorangpun tidak sama, bergantung pada sejauh mana orang tersebut mau dan mampu mewujudkan daya ciptanya menjadi sebuah kreasi ataupun karya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain; (1). Bagaimana kreativitas guru PAI? (2). Bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas VIII? (3). Bagaimana hubungan Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kreativitas guru PAI , motivasi belajar PAI siswa kelas VIII dan untuk menjelaskan hubungan kreativitas guru PAI dalam mengajar dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan Data dengan observasi, dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows, dengan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar menunjukkan bahwa tingkatan kreativitas guru kurang baik hal ini ditunjukkan karena nilai kreativitas guru sebesar 69 yang berada pada interval 60-69 memberikan peringkat atau kategori dengan kurang baik. Motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 2 Paninggaran diperoleh nilai sebesar 64,5 hal ini yang berada pada interval 60-69 masuk dalam kategori kurang baik. Hubungan Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar PAI



Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan diperoleh nilai r_{tabel} 0.3494 menunjukkan bahwa hubungan kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 2 Paninggaran, karena nilai r_{hitung} 0,662 > dari r_{tabel} 0.3494 ($\alpha = 5\%$ dengan $n = 40$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 2 Paninggaran.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Hubungan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan*”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, motivasi serta sumbangan pikiran hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mutho'in, M. Ag. selaku Wali Dosen.
5. Bapak Nalim, M.Si. selaku pembimbing tugas akhir ini yang selalu memberikan arahan dan saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya yang sangat berharga, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.



7. Kepala sekolah SMPN 2 Paninggaran bapak Jaroni, S.Pd yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di SMP tersebut.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ibu sumarni dan Bapak tarjo, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya kepada penulis. Buat suami tercinta mukhammad hidayat, dan Anak tersayang Arsyia Pradita Abhinaya, yang telah memberikan support dan semangat berjuang. Serta Kakak, dan semua keluarga yang selalu mendoakan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca. *Aamiin ya Rabbal 'Alamien...*

Pekalongan, 19 Februari 2019

Penulis,

Himatul Aliyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas Guru PAI	14
1. Pengertian Kreativitas	14
2. Ciri – cirikreativitas.....	15
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi kreativitas.....	17
4. Pengertian Guru	19
5. Peran, fungsi dan tugas guru	20
6. Ciri - ciri guru kreatif dan profesional.....	24
B. Motivasi Belajar	28
1. Pengertian Motivasi belajar.....	28
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	32
3. Macam-MacamMotivasi	33
4. Nilai – nilai motivasi belajar	35
5. Strategi menumbuhkan motivasi belajar	36
C. Penelitian terdahulu yang relevan	38
D. Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Pendekatan Penelitian.....	44



B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	45
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	49
F. Teknik Analisa Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	56
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	60
C. Analisis Data dan Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Peserta Didik	56
Tabel 4.2	Data Siswa 4 tahun terakhir	57
Tabel 4.3	Data Pendidik	57
Tabel 4.4	Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah	57
Tabel 4.5	Data Ruang Belajar	58
Tabel 4.6	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.7	Data Hasil Angket Kreativitas Mengajar Guru	61
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Mengajar Guru	63
Tabel 4.9	Data Motivasi Belajar	64
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru.....	68
Tabel 4.12	Validitas Angket Motivasi Belajar PAI SMPN 2 Paninggaran..	68
Tabel 4.13	Uji reliabilitas Kreativitas Mengajar	69
Tabel 4.14	Uji reliabilitas Motivasi Belajar.....	70
Tabel 4.15	Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa.....	70
Tabel 4.16	Correlations	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi pembelajaran. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Setiap guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam memberikan motivasi kepada anak didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya.¹ Oleh karena itu, perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya perhatian dan motivasi hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Stimulus belajar yang diberikan guru tidak akan berarti tanpa adanya perhatian dan motivasi dari siswa.²

Menurut para psikolog, menyebut motivasi sebagai konstruk, hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep,

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 174

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 203

seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.³

David McClelland berpendapat bahwa motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redintegration*) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan (stimulasi) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan.⁴

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1). Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2). Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4). Adanya penghargaan dalam belajar, 5). Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6). Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.⁵

³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 3-4

⁴Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm.9.

⁵Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 23.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu: yang *pertama* adalah Faktor internal, yaitu Timbulnya kebutuhan dari dalam seseorang menunjukkan bahwa orang itu termotivasi dengan cara tertentu, sedangkan timbulnya kebutuhan itu berdasarkan pada: a. Kondisi fisiologis yaitu motivasi fisiologi pada seseorang mendorongnya untuk melakukan berbagai macam aktivitas secara spontan seperti keinginan untuk mempertahankan jenis. Dan b. Kondisi psikologis, Abraham membagi keseluruhan motif yang mendorong perbuatan individu adalah sebagai berikut: 1). Adanya kebutuhan fisik, 2). Adanya kebutuhan rasa aman, bebas dari kekhawatiran, 3). Adanya kebutuhan pada penerimaan dalam hubungannya dengan orang lain, 4). Sesuai dengan sifatnya, yaitu kebutuhan untuk mengemukakan diri. Sedangkan yang *kedua* yaitu : Faktor eksternal, faktor ini timbul karena pengaruh lingkungan. Dalam kehidupan sosial, faktor eksternal terjadi melalui proses interaksi sosial yang memiliki peran yang sangat bagus. Adapun salah satu model pengelompokan tersebut adalah berdasarkan kategori nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Menurut Heymes sebagaimana dikutip pendapatnya oleh Dimiyati dan Mujiono bahwa ada enam kategori nilai yang sekaligus berperan sebagai motivasi, yaitu: a). Nilai sosial, 2). Nilai ekonomi, 3). Nilai politik, 4). Nilai religius, 5). Nilai estetika, 6). Nilai ilmu pengetahuan.⁶

Pada umumnya individu sebagai warga masyarakat memegang dan menjunjung semua nilai, tetapi individu-individu tertentu atau pada saat

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002), hlm.97.

tertentu seseorang individu mungkin lebih mengutamakan nilai atau nilai-nilai tertentu. Seorang pengusaha atau ahli ekonomi akan lebih mengutamakan nilai-nilai ekonomi. Dorongan untuk melihat sesuatu dari nilai ekonomi lebih besar dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya. Seorang politikus akan lebih mengutamakan nilai-nilai politik, dorongan untuk berpolitik, memegang suatu kekuasaan atau kedudukan politik lebih besar dibandingkan dengan nilai-nilai dan dorongan lainnya. Demikian juga dengan ahli agama, ilmuwan, seniman, dan sosiawan, mereka akan lebih mengutamakan dan terdorong untuk menerapkan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah agama, ilmu pengetahuan, seni, dan sosial dalam pekerjaan dan kehidupannya. Nilai yang diutamakan seseorang menjadi motivasi bagi perbuatannya. Individu manusia berkembang. Sejalan dengan perkembangan pribadinya berkembang pula motif-motif yang dimilikinya.⁷

Menjadi guru berdasarkan tuntutan pekerjaan adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi menjadi guru berdasarkan panggilan jiwa atau tuntutan hati nurani adalah tidak mudah, karena kepadanya lebih banyak dituntut suatu pengabdian kepada anak didik daripada karena tuntutan pekerjaan dan *material oriented*. Guru yang mendasarkan pengabdianya karena panggilan jiwa merasakan jiwanya lebih dekat dengan anak didiknya.⁸ Guru dan anak didik ibarat sebuah mata uang logam yang memiliki sisi berbeda tetapi saling mendukung satu sama lain. Guru tidak akan melaksanakan kegiatan mengajar

⁷Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 65-66.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 2.

apabila tidak memiliki siswa yang perlu memperoleh pengajaran, sebaliknya siswa tidak akan memperoleh pelajaran apabila tidak diberi pengajaran dan bimbingan dari guru.⁹

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama, peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Oleh karena itu, perwujudan proses belajar mengajar dapat terjadi di berbagai model. Proses belajar mengajar itu sendiri merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa.¹⁰ Dalam merancang dan menyiapkan pembelajaran guru tidak cukup hanya memusatkan perhatiannya terhadap makna mengajar, tetapi juga disertai dengan perhatian dari sudut siswa yang sekaligus merupakan sasaran belajar. Dari segi guru, tujuan pembelajaran merupakan pemberian informasi tentang sasaran belajar, sedangkan bagi siswa, sasaran belajar merupakan tujuan belajarnya. Dalam memberikan sasaran belajar dituntut perhatian guru terhadap prinsip-prinsip dan motivasi, membangkitkan keaktifan dan keterlibatan langsung siswa, pengulangan pembelajaran, pemberian tantangan, pemberian balikan dan penguatan serta

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm. 27.

¹⁰Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesion* (Bandung : Rodakarya, 2001), hlm. 4.

memperhatikan perbedaan individual siswa. Perpaduan perhatian dari sudut mengajar dan belajar tersebut akan memunculkan daya kreatif guru untuk menyusun program kerja, strategi dan pelaksanaan pembelajaran.¹¹

Sejak dini guru perlu memikirkan bagaimana menarik perhatian dan mendorong motivasi belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan kepedulian, ketertarikan, kesenangan, minat, gairah, dan lain sebagainya dalam diri siswa untuk menjalankan proses belajarnya. Perilaku pembelajaran guru yang kurang mendorong perhatian dan motivasi siswa cenderung kurang menyenangkan dan membosankan, sehingga langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang memuaskan.

Gagasan/ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif terkait dengan usaha guru untuk membangkitkan perhatian dan motivasi belajar siswa tersebut. Kreativitas guru bukan hanya mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran semata, seperti pemberian materi pelajaran, penggunaan metode atau lainnya, tetapi juga perwujudan perilaku guru sendiri yang luwes, komunikatif, menyenangkan, membimbing, kesejajaran, dan lain sebagainya.¹²

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan diri, dan kreativitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersangkutan. Setiap kemajuan yang diraih manusia selalu melibatkan

¹¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 32.

¹²Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru* (Jakarta : Bestari Buasan Murni, 2010), hlm. 38.

keaktivitas. Ketika manusia mendambakan produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan bahkan kebahagiaan yang lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang sebelumnya di capai, maka kreativitas dijadikan dasar untuk menggapainya.¹³

Kreativitas pada dasarnya merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada setiap manusia, yakni berupa kemampuan untuk mencipta (daya cipta) dan berkreasi. Implementasi dari kreativitas seseorangpun tidak sama, bergantung pada sejauh mana orang tersebut mau dan mampu mewujudkan daya ciptanya menjadi sebuah kreasi ataupun karya.¹⁴

Renzulli (Strenberg) mengemukakan bahwa perilaku sebelumnya dari seseorang yang kreatif terbukti juga menentukan dan berhubungan dengan creative production (hasil-hasil kreativitas). Selanjutnya, Renzulli menyatakan bahwa self report adalah metode yang dipilih ketika peneliti ingin mencari informasi tentang aktivitas seseorang dan kecakapan yang menyiratkan potensi kreatif dan prestasinya. Berdasarkan penelitian dan investigasi, Hocevar dan Wallach menyatakan bahwa self report dari aktivitas dan tindakan untuk mencapai sesuatu adalah teknik pendekatan yang paling baik untuk mengukur kreativitas.¹⁵

Setiap orang memiliki potensi kreatif yang dibawa sejak lahir meskipun dalam derajat dan bidang yang berbeda-beda, sehingga potensi itu perlu ditumbuh kembangkan sejak dini agar dapat difungsikan sebagaimana

¹³ S.C.Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1999) hlm.10.

¹⁴ Fuad Nashori, & Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta, Menara Kudus, 2002) hlm.21.

¹⁵ Sternberg, J. R. *Handbook of creativity Edisi Terjemahan* (United States of America: Cambridge University Press, 1999), hlm. 42.

mestinya. Untuk itu diperlukan kekuatan pendorong, baik dari dalam individu maupun dari luar individu yaitu lingkungan. Lingkungan dalam hal ini mencakup lingkungan dalam arti kata sempit (keluarga, sekolah) maupun dalam arti kata yang luas (masyarakat, kebudayaan) yang mampu menciptakan kondisi lingkungan yang dapat menanamkan daya kreatif individu.¹⁶

Menurut Supriadi bahwa ciri-ciri dan indikator sebuah kreativitas dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan nonkognitif. Ciri-ciri kognitif diantaranya:¹⁷ a). Orisinalitas, 2). Fleksibilitas, 3). Kelancaran, dan 4). Elaborasi. Sedangkan ciri-ciri nonkognitif diantaranya yaitu: a). Motivasi sikap dan b). Kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.¹⁸

Kreativitas seorang guru sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, maka seorang guru dipersyaratkan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan. Karena secara operasionalnya

¹⁶ S.C.Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, hlm.83.

¹⁷ Dedi Supriadi. *Kreativitas, kebudayaan dan perkembangan iptek* (Bandung: Alfabeta, 1994). hlm. 24.

¹⁸ Dedi Supriadi, *ibid.*, hlm. 25.

gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Tugas guru memang sangatlah kompleks, sehingga mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Guru harus memiliki kemampuan profesional dalam tugasnya dengan menerapkan konsep teknologi pembelajaran dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan/pembelajaran.¹⁹

Disamping itu, guru juga memiliki kreativitas dalam menggunakan media-media pembelajaran yang ada dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Ketika materi tersebut tentang surat atau ayat-ayat Al-Quran, maka ditekankan praktik, yang mana siswa dituntut untuk bisa menulis, membaca dan menghafal, dan ketika tentang akhlak atau kisah-kisah maka disitu menggunakan metode ceramah. Jadi tidak semua penggunaan media pembelajaran digunakan pada semua materi. Selain pemakaian media, guru juga menggunakan atau menyiapkan potongan-potongan ayat, terjemahan, game (shortcard, roll playing, jigsaw, group resume, team quiz, demonstrasi, diskusi dan lain-lain). Dalam berbagai macam kegiatan bermain itu, anak dapat diajari untuk bertanggung jawab, tanggung rasa, mandiri, dan sebagainya.

Penggunaan atau jenis media yang digunakan adalah multimedia projector(LCD), dimana disetiap ruangan atau kelas disiapkan multimedia tersebut. Dalam penggunaan media, guru mencoba untuk menggunakan berbagai metode mengajar dan disesuaikan dengan media yang dipakai.

¹⁹Damis, Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017 diakses tanggal 28 Juni 2018. hlm.251.

Kriteria dalam pemilihan media yang ada disesuaikan dengan materi, tujuan, metode, karakteristik siswa di kelas, biaya pengadaan media yang disesuaikan dengan dana intern sekolah, hal ini dimaksudkan agar penggunaan media pembelajaran tidak melenceng dari materi, tujuan, metode, karakteristik siswa sehingga pemahaman siswa dengan penggunaan media pembelajaran dapat lebih mudah dicapai.²⁰

Dengan demikian, baik di dalam individu maupun di luar individu (lingkungan) dapat menunjang atau menghambat potensi kreativitas, implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan mengingat bahwa kreativitas merupakan bakat secara potensial yang dimiliki setiap orang sejak lahir yang dapat diidentifikasi dan dibekali melalui pendidikan yang tepat.²¹

Berangkat dari pemikiran di atas, penulis bermaksud untuk mengkaji secara lebih mendalam dan mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Hubungan antara Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Panningaran Kabupaten Pekalongan.”

Adapun alasan yang melatar belakangi pengambilan judul tersebut adalah:

1. Kreativitas Guru merupakan hal penting dalam pembelajaran dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

²⁰Damis, *ibid.*, hlm. 253.

²¹S.C.Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, hlm.12.

2. Kenapa memilih kelas VIII dikarenakan pada kelas VIII peserta didik cenderung nakal dan kurang termotivasi dengan pelajaran.
3. SMP N 2 Paninggaran menjadi lokasi penelitian karena dekat dan terlihat adanya kemajuan dalam perjalanan melaksanakan proses pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru PAI di SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
3. Adakah hubungan antara kreativitas guru PAI dalam mengajar dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI di SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menggambarkan bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan Hubungan Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan kreativitas guru.
 - b. Sebagai bahan penunjang serta ajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII SMPN 2 Paninggaran..
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang tepat bagi para pendidik di SMPN 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII dengan menciptakan pembelajaran yang berkualitas melalui kreativitas guru.
 - b. Sebagai salah satu karya ilmiah untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di IAIN Pekalongan.

E. Sistematika Penelitian

Agar mudah dipahami oleh pembaca serta agar sistematika dalam pembahasannya, maka penulis membagi menjadi lima bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori yang memaparkan tentang Kreativitas guru PAI dan Motivasi Belajar, yang meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama adalah Kreativitas guru yang terdiri dari; pengertian Kreativitas, ciri-ciri Kreativitas, Faktor pendukung dan penghambat kreativitas, Dan sub bab ketiga adalah motivasi belajar siswa yang terdiri dari; pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, macam-macam klasifikasi motivasi, nilai-nilai motivasi belajar, strategi menumbuhkan motivasi.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi Metode penelitian, Jenis dan pendekatan Penelitian, Subjek, Objek dan Informan Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

Bab IV Hubungan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan, meliputi gambaran umum SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar di SMP N 2 Paninggaran Kab. Pekalongan. Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan analisis Hubungan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan,

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul *Hubungan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Dengan Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan*” maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar

Berdasarkan data angket yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkatan kreativitas guru dapat diperoleh kreatifitas mengajar guru kurang baik hal ini ditunjukkan karena nilai kreativitas guru sebesar 69 yang berada pada interval 60-69 memberikan peringkat atau kategori dengan kurang baik.

2. Motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 2 Paninggaran

Hasil perhitungan dari data angket menunjukkan bahwa tingkatan motivasi belajar PAI siswa adalah kurang baik, hal ini ditunjukkan karena motivasi belajar diperoleh nilai sebesar 64,5 hal ini yang berada pada interval 60-69 masuk dalam kategori kurang baik.

3. Hubungan Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan

Dari perhitungan data angket tentang hubungan kreativitas guru pendidikan agama islam dalam mengajar dengan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP

N 2 Paninggaran Kabupaten Pekalongan diperoleh nilai r_{tabel} 0.3494 menunjukkan bahwa hubungan kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 2 Paninggaran, karena nilai r_{hitung} 0,662 > dari r_{tabel} 0.3494 ($\alpha = 5\%$ dengan $n = 40$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 2 Paninggaran.

B. SARAN

1. Bagi para guru, agar lebih bisa mengembangkan diri dalam kreativitas pembelajaran terhadap siswa dibutuhkan keahlian masing-masing individu supaya menarik sedemikian rupa sehingga siswa dapat merasakan suatu kesenangan terhadap proses sebuah pembelajaran di kelas.
2. Bagi para orangtua, agar lebih memperhatikan dan mengawasi anak-anaknya dalam masa pubersitas atau masa remaja. Serta memberikan arahan tentang pentingnya sebuah motivasi belajar. Agar lebih memahami dan mengerti dampak dari belajar, agar tidak salah melangkah dan menyesal di kemudian hari.
3. Bagi para siswa, agar lebih memanfaatkan masa mudanya dengan lebih baik, lebih mementingkan belajar dari pada bermain yang tidak jelas dan juga bergaul dengan teman yang bukan dari lingkungan sekolah. Karena dampak dari bermain dan bergaul dengan teman yang bukan



dari lingkungan sekolah lebih banyak ekses negatifnya dari pada ekses positifnya. Agar tidak salah melangkah dan menyesal di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*. Jakarta : Bestari Buasan Murni
- Asfandiyah, Andi Yudha. 2000. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*. Bandung: Mizan
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Bawani, Imam. 1998. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Jakarta : Al-Khaila
- Barnadib, Sutari Imam. 2001. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Campbell, David. 1986. *Developing Creativity, Mengembangkan Kreativitas* Terj. Maman Achdiat. Yogyakarta : Kanisius
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka
- DLPG, 2000. *Sertifikasi Guru dalam jabatan*. Semarang : UNNES
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dian. Septiana, 2007. “Hubungan Kreativitas Guru Agama Islam dalam Mengajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SDN 02 Pekirangan Alit Kajen Pekalongan”, *Skripsi*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dr. Daradjat, Zakiah. dkk, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Drs. Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 2011. Bandung : CV. Pustaka Setia
- E. Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fatah, Nanang. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Andira
- Fuad, Anshori dan Rachmawati, Diana M. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus



- Ghozali, Ahmad. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasan, Cholidjah.1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : AL-Ikhlas
- Hasan, Chaliyah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidika*. Jakarta: Al-Ikhlas
- Hajar, Ibnu.1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendekatan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Hadi, Sutrisno.2004. *Metodologi Research*.Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Hamzah B Uno, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. BumiAksara
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Hamzah B Uno, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- M, Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Moeloeng, Lexy. J..2000. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moh. Usman,Uzer. 2001.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung : Rodakarya
- Moh. Rosyid, 2007. *Guru*. Kudus : STAIN Kudus Press
- Munandar, 2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo
- Munandar, Utami. 1987. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah, Petunjuk Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia



- Muninggar, Tri. 2008. "Pengaruh Pendekatan Religius Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V (Lima) di SD Negeri Kamasan-Bojong Pekalongan", *Skripsi*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi & Metode Pembelajaran*, Pekalongan : STAIN Press
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2009. *Strategi Belajar Mengajar _Strategi Mewujudkan Pembelajaran bermakna Melalui Penanaman*. Bandung: Refika Aditama
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Salafudin, S.Si, M.Si. 2009. *Statistik terapan untuk penelitian sosial*. Pekalongan : STAIN Press
- Salam, Burhanudin. 1993. *Pengantar Paedagogiek (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)* Jakarta: PT. RinekaCipta
- Soemanto, Wast. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : RinekaCipta
- Sudarsono, 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: RinekaCipta
- Sardiman A.M, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo
- Sudjana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algensino
- Sudirman AM, 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Sugiono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suparlan, 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta : Hikayat



- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung : Alfabeta
- Surachmat, Winarso. 1990. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito
- Suryobroto, 2006. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Sutrisno, Hadi.1987. *Metodologi Research*.Yogyakarta: Andi Ofset
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi Jakarta : Rineka Cipta
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Team Dikdaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, 2000. *Pengantar Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada
- Undang-undang Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : HIMATUL ALIYAH
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Desember 1994
Alamat : Dk, Tumiyang II, Ds. Domiyang RT 02, RW II,
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama / Status : Islam / Sudah Nikah
Nomer HP : 085201036666

PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------|------------------|
| 1. SDN 1 LAMBANGGELUN | Lulus Tahun 2007 |
| 2. SMPN 2 PANINGGARAN | Lulus Tahun 2010 |
| 3. SMAN 1 PANINGGARAN | Lulus Tahun 2013 |

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Paninggaran, 20 Februari 2019

Hormat Saya

Himatul Aliyah

Nomor : 374/In.30/J.II.1/AD.04/10/2018

Pekalongan, 31 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP N 2 Panningaran
di -

Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Himatul Aliyah
NIM : 2021113163
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Hubungan Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Panningaran Kabupaten Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



M. Yasin Abidin, M. Pd



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PANINGGARAN

Alamat : Jalan Tenogo Paninggaran Pekalongan 51164.

Raya Tenogo Ds. Tenogo Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan Telp. Kode Pos. 51164
Telepon 0828614136 Faks. – website – Email Warnosu55@yahoo.com.Id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 158 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : J A R O N I, S.Pd
NIP : 19610515 198403 1 023
Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Himatul Aliyah
NIM : 2021113163
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian kelas VIII pada SMP Negeri 2 Paninggaran Kabupaen Pekalongan dengan baik.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Paninggaran, 29 November 2018

Kepala SMP Paninggaran



J A R O N I, S.Pd
Pembina

NIP 19610515 198403 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **HIMATUL ALIYAH**
NIM : **2021113163**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN
2 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



HIMATUL ALIYAH
NIM : 2021113163

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.